

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah 71,18 sedangkan kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional adalah 53,09. Kemampuan berpikir kritis dengan kategori kritis di kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah 68,42 %.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,984 > 1,667$), artinya H_a diterima, yakni ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan T.P 2015/2016.
3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri adalah 85,26, nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan pembelajaran konvensional adalah 74,76. Strategi pembelajaran inkuiri lebih baik daripada pembelajaran konvensional untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Dari hasil perhitungan hasil belajar diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,929 > 1,667$), artinya H_a diterima, yakni ada pengaruh strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem di kelas VII SMP Swasta Brigjend Katamso Medan T.P. 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan strategi pembelajaran inkuiri agar membantu siswa untuk membuat hipotesis yang benar berdasarkan masalah.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang ingin mengukur kemampuan berpikir kritis siswa agar memberikan penjelasan lebih detail kepada siswa cara menjawab jenis soal berpikir kritis.

